



JURNAL PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Volume 25, Nomor 2, Juni 2020

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III terhadap Penggunaan KB IUD
Pasca Salin di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat
Oleh: *Asry Novianty*

Determinan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSUD Koja Tahun 2018
Oleh: *Hifra Turrahmi dan Meli Deviana*

Hubungan Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD
pada Akseptor KB IUD di Puskesmas Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat
Oleh: *Heri Rosyati, Dina Sulviana Damayanti, Kyky Fitria Firama*

Adult Polycythemia Vera and Stroke: A Rare Yet Intriguing Combination
Oleh: *Abdi Reza, Paramita Khairan*

Implementasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan Hak-Hak
Pekerja Berdasarkan Asas Keadilan pada PT Arum Invesment Indonesia)
Oleh: *Ahmad Mukhlis*

Pemahaman Visi dan Misi Organisasi serta Nilai Budaya
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Oleh: *Nur Asni Gani*

Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri
Oleh: *Resty Edlianti, R Melda Maesarach, Jaharuddin*

Hubungan Derajat Pasien Asma Stabil dengan Tingkat Terkontrol Asma
dan Kualitas Hidup Berdasarkan Mini AQLQ
Oleh: *Muhammad Fachri dan Putty Nabila*

Pengaruh Pemberian Terapi VCO (*Virgin Coconut Oil*) terhadap Pruritus
pada Klien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisis di RSIJ Cempaka Putih
Oleh: *Nurainah Fajriati Sagita Asri dan Masmun Zuryati*

Pengaruh Musik Klasik terhadap Status Hemodinamik pada Pasien Dewasa
Postoperasi Jantung Bawaan di Ruang ICU Paediatrik dan Kongenital
Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita
Oleh: *Eni Widiastuti dan Ari Wijayanti*

Peramalan Produksi PT Krakatau Steel dengan Metode Moving Average
dan Exponential Smoothing
Oleh: *Abdul Hafiz Ramadhan, Adelia Nurariyani, Rony Edward Utama, Jaharuddin*

Profil Penderita Leukemia Mieloblastik Akut di Bagian Penyakit Dalam
RS Islam Jakarta Cempaka Putih
Oleh: *Faisal Syarifuddin*

Jurnal Penelitian UMJ	Vol. 25	No. 2	Jakarta Juni 2020	ISSN 0853-6007
--------------------------	------------	----------	----------------------	-------------------

JURNAL PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Volume 25, Nomor 2, Juni 2020

Penanggung Jawab :
Prof. Dr. Syaiful Bakhri, SH, MH

Pemimpin Redaksi :
Dr. Tri Yuni Hendrawati, MT

Dewan Redaksi :
Dr. Endang Sulastrri, M.Si
Dr. Andry Priharta, SE, MM
Dr. Misriandi, M.Pd
Dr. Mahmudin Sudin, MA

Redaktur Pelaksana :
Drs. Sumardi, MA
Ir. Helfi Gustia, M.Si

Jurnal Penelitian

Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta sejak tahun 1994, dengan frekuensi penerbitan setiap tiga bulan sekali, dimaksudkan sebagai wadah publikasi hasil penelitian atau tulisan ilmiah yang berkenaan dengan penelitian sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Jakarta, baik dalam bidang agama, teknologi, maupun sosial ekonomi. Redaksi berhak memeriksa dan mengedit tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan substansinya. Tulisan diketik 1 ½ spasi dengan minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman.

Alamat Redaksi :

Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat – Jakarta Selatan
Telp.: 021- 7424950, 7401894 Fax: 021-7430756

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III terhadap Penggunaan KB IUD Pasca Salin di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat

Asry Novianty¹

¹Program Studi Diploma 3 Kebidanan

Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak

Berdasarkan penelitian World Health Organization (WHO) di seluruh dunia, terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa pertahun. Kematian ibu tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99%. Dalam rangka upaya pengendalian jumlah penduduk di Indonesia, maka dilaksanakanlah program keluarga berencana (KB) sejak tahun 1970. Program tersebut merupakan program pengendalian penduduk melalui program pengendalian kelahiran menurunkan kematian dan mengarahkan mobilitas penduduk serta menyiapkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap penggunaan KB IUD Pasca salin di Puskesmas Kecamatan Johar Baru. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel sebanyak 42 responden dengan menggunakan alat ukur yaitu kuisioner. Data analisis menggunakan *analisis Regresi Logistik Ganda*. Berdasarkan Hasil penelitian didapatkan bahwa responden terbanyak memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 orang (54,8%) dan paling sedikit responden berpengetahuan sedang sebanyak 19 orang (45,2%), variabel pendidikan responden memiliki pendidikan tinggi sebanyak 50%, variabel umur paling banyak berada pada usia 20-35 tahun sebanyak 25 orang (59,5%) dan variabel paritas paling banyak multipara sebanyak 23 orang (54,8%), setelah dianalisis menggunakan *chi square* variabel pengetahuan memiliki hubungan pendidikan dengan nilai 0,002 dan memiliki hubungan dengan variabel umur dengan nilai 0,016 ($P_v < 0,005$). Analisis regresi logistik ganda didapatkan hasil variabel pendidikan memiliki peluang berpengetahuan baik 10 kali lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok ibu yang pendidikannya rendah. Saran perlu ditingkatkan lagi pendidikan kesehatan mengenai KB IUD pasca salin agar masyarakat dapat memiliki pemahaman yang baik tentang hal tersebut.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pendidikan, Kb, Pasca Salin.

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian World Health Organization (WHO) di seluruh dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa pertahun. Kematian ibu tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99%. Dalam rangka upaya pengendalian jumlah penduduk di Indonesia, maka dilaksanakanlah program keluarga berencana (KB) sejak tahun 1970. Program tersebut merupakan program pengendalian penduduk melalui program pengendalian kelahiran menurunkan kematian dan mengarahkan mobilitas penduduk serta menyiapkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Pemakaian alat kontrasepsi di Indonesia tidak terlepas dari peran serta penggunanya, pengetahuan serta dukungan suami dalam penggunaan alat kontrasepsi juga mempengaruhi tingginya pemakaian kontrasepsi. Idealnya, terkait dengan upaya penundaan kehamilan atau kelahiran anak berikutnya setelah anak pertama lahir, hal yang penting dilakukan adalah mengatur jarak kehamilan. Upaya untuk mengatur jarak kehamilan atau kelahiran ini dapat dilakukan dengan menggunakan kontrasepsi. Sesuai dengan komitmen *Millennium Development Goals (MDG)* yaitu menurunkan

Angka Kematian Anak sebesar dua per tiga dari angka di tahun 1990 atau menjadi 20 per 1000 kelahiran bayi pada tahun 2015.

Konsep mengenai kontrasepsi pasca persalinan bukanlah hal yang baru, akan tetapi tidak banyak perhatian yang diberikan pada masa yang penting dari kehidupan wanita. Pada saat ini perhatian dari pengelola program kesehatan, penyedia jasa pelayanan kesehatan dan pembuat kebijakan semakin meningkat karena menyadari akan tingginya efektivitas dan keberhasilan program keluarga berencana jika pengenalan kontrasepsi dilakukan pada saat pasca persalinan.

Sasaran program KB adalah pasangan usia subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok wanita usia subur (WUS) yang berada pada kisaran 15 – 49 tahun. Ibu pasca melahirkan sebaiknya segera melakukan pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisinya. Hal ini dikarenakan kondisi ibu pasca melahirkan membutuhkan waktu yang cukup untuk pulih kembali ke keadaan sebelum hamil dan membutuhkan kondisi fisik yang baik untuk dapat merawat bayinya dengan optimal.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kecamatan Johar Baru tahun 2019, subjek penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Kecamatan Johar Baru pada bulan April-Mei tahun 2019 yaitu sebanyak 42 orang.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan IUD pasca salin, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah umur, paritas dan pendidikan. Analisis penelitian menggunakan analisis multivariat dengan regresi logistik ganda.

HASIL

Hasil penelitian gambaran pengetahuan tentang penggunaan KB IUD pasca salin dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Penggunaan KB IUD pasca salin

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kurang Baik	19	45,2
Baik	23	54,8
Total	42	100

Berdasarkan table 1 diatas dilihat bahwa paling banyak responden memiliki pengetahuan baik tentang KB IUD pasca salin sebesar 54,8%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan, Umur, dan Paritas Responden

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pendidikan		
Rendah	21	50,0
Tinggi	21	50,0
Umur		
< 20 tahun dan > 35 tahun	17	40,5
20 – 35 tahun	25	59,5
Paritas		
Primipara	19	45,2
Multipara	23	54,8

Pada table 2 diatas dapat dilihat bahwa setengah responden memiliki pendidikan tinggi yaitu sebesar 50%, berdasarkan umur sebagian besar berumur 20-35 tahun yaitu sebesar 59,5% dan berdasarkan paritas sebagian besar multipara yaitu sebesar 54,8%.

Tabel 3. Hubungan pengetahuan penggunaan KB IUD pasca salin dengan pendidikan, umur dan paritas

Variabel	Pengetahuan				Total		OR (95% CI)	pValue
	Kurang Baik		Baik		N	%		
	N	%	N	%	N	%		
Pendidikan								
Rendah	15	71,4	6	28,6	21	10	10,6	0,002
Tinggi	4	19,0	17	81,0	21	0	(2,5 – 44,9)	
						10		
						0		
Umur								
< 20 th dan > 35 th	12	70,6	5	29,4	17	10	6,1	0,016
20 – 35 th	7	28,0	18	72,0	25	0	(1,5 – 24,0)	
						10		
						0		
Paritas								
Primipara	9	47,4	10	52,6	19	10	1,1	1,000
Multipara	10	43,5	13	56,5	23	0	(0,3 – 3,9)	
						10		
						0		

Hasil analisis hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan diketahui pada kelompok ibu yang pendidikannya rendah ada sebanyak 71,4% yang pengetahuannya kurang baik sedangkan pada kelompok ibu yang pendidikannya tinggi hanya ada 19%. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan (p-value 0,002) dengan OR 10,6 berarti kelompok ibu yang pendidikannya rendah memiliki peluang untuk memiliki pengetahuan yang kurang baik sebesar 10,6 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu yang pendidikannya tinggi.

Hasil analisis hubungan antara umur dengan pengetahuan diketahui pada kelompok ibu yang berumur < 20 tahun dan > 35 tahun ada sebanyak 70,6% yang pengetahuannya kurang baik sedangkan pada kelompok ibu yang berumur 20-35 tahun hanya ada 28%. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara umur dengan pengetahuan (p-value 0,016). Dengan OR 6,1 berarti kelompok ibu yang berumur < 20 tahun dan > 35 tahun memiliki peluang untuk memiliki pengetahuan yang kurang baik sebesar 6,1 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu yang berumur 20-35 tahun.

Hasil analisis hubungan antara paritas dengan pengetahuan diketahui pada kelompok ibu yang primipara ada sebanyak 47,4% yang pengetahuannya kurang baik dan pada kelompok ibu yang multipara hanya ada 43,5%. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan pengetahuan (p-value 1,000)

Tabel 4. pValue Variabel Independen

Variabel	pValue
Pendidikan	0,002
Umur	0,016
Paritas	1,000

Dari hasil seleksi maka dapat diketahui pendidikan dan umur memiliki pValue < 0,25 sehingga variabel tersebut akan masuk kedalam analisa multivariat. Sementara itu, variabel paritas tidak akan diikutsertakan dalam analisa multivariat sebab memiliki p Value > 0,25.

Tabel 5. Hasil Akhir Analisis Multivariat

Variabel	P Value	OR (95% CI)
Pendidikan	0,004	10,0 (2,0-47,9)
Umur	0,030	5,7 (1,1-27,7)

Dari tabel di atas diketahui hasil akhir dari analisis multivariat dimana variabel dominan yang mempengaruhi pengetahuan tentang KB IUD adalah variabel pendidikan dengan nilai OR 10, dapat dijelaskan bahwa kelompok ibu yang pendidikannya tinggi memiliki peluang berpengetahuan baik 10 kali lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok ibu yang pendidikannya rendah setelah dikontrol oleh variabel umur.

DISKUSI

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan (p-value 0,002) dengan OR 10,6 berarti kelompok ibu yang pendidikannya rendah memiliki peluang untuk memiliki pengetahuan yang kurang baik sebesar 10,6 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu yang pendidikannya tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat BKKBN (2007) bahwa Pengetahuan tentang pengendalian kelahiran dan keluarga berencana merupakan salah satu aspek penting kearah pemahaman tentang berbagai alat/cara kontrasepsi, dan selanjutnya berpengaruh terhadap pemakaian alat atau cara KB yang tepat dan efektif.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara umur dengan pengetahuan (p-value 0,016) dengan OR 6,1 berarti kelompok ibu yang berumur < 20 tahun dan > 35 tahun memiliki peluang untuk memiliki pengetahuan yang kurang baik sebesar 6,1 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu yang berumur 20-35 tahun. Hal ini sejalan dengan hasil analisis lanjut SDKI 2007 oleh Maika, dimana diperoleh korelasi negatif artinya semakin tua usia responden semakin menurun kecendrungan pemakaian kontrasepsi.

Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan pengetahuan (p-value 1,000). Menurut Betrand (1980) Hal ini menunjukkan semakin banyak anak, belum tentu responden dapat memilih dengan benar dikarenakan banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi responden dalam memilih kontrasepsi apa yang tepat untuk digunakan sesuai dengan kebutuhannya.

Analisis multivariat dimana variabel dominan yang mempengaruhi pengetahuan tentang KB IUD adalah variabel pendidikan dengan nilai OR 10, dapat dijelaskan bahwa kelompok ibu yang pendidikannya tinggi memiliki peluang berpengetahuan baik 10 kali lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok ibu yang pendidikannya rendah setelah dikontrol oleh variabel umur.

KESIMPULAN

Variabel dominan yang mempengaruhi pengetahuan tentang KB IUD adalah variabel pendidikan dapat dijelaskan bahwa kelompok ibu yang pendidikannya tinggi memiliki peluang berpengetahuan baik 10 kali lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok ibu yang pendidikannya rendah.

SARAN

Tersedianya fasilitas dan sumber daya yang memadai diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi penggunaan alat kontrasepsi pasca kelahiran pada ibu hamil trimester III dan diperlukan peningkatan kualitas serta pengetahuan bidan dan dokter sebagai sumber daya pelayanan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. Gambaran Sikap Ibu Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdr) Di Puskesmas Maradekaya Makassar Tahun 2011
- Arifuddin M. Faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi hormonal pasutri di wilayah kerja Puskesmas Lampa Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang 2013. *Jurnal Hasanuddin University*. 2013:5-7
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) [dokumen pada internet Indonesia : keberhasilan kb dapat menurunkan angka kematian ibu] [diunduh pada 7 november 2013] tersedia dari : www.bkkbn.go.id
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, 2011. *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Dalam Jaminan Persalinan Jampersal*, Jakarta.
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, 2011. *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Dalam Jaminan Persalinan Jampersal*, Jakarta.
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, 2011. *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Dalam Jaminan Persalinan Jampersal*, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan RI, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Macro Internasional 2010, Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2013, Jakarta.
- Desiyana Anggraeni. 2004. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Pada Peserta Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Skripsi. Semarang : Fakultas Kesehatan Universitas Diponegoro
- Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta 2016. [dokumen pada internet Indonesia: profil kesehatan provinsi DKI Jakarta 2016] [diunduh pada tahun 1 desember 2018] tersedia dari: www.depkes.go.id
- DKI. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi(AKB) [dokumen pada internet Indonesia : survey demografi kesehatan Indonesia; 2012] [diunduh pada 23 november 2018] tersedia dari: <http://www.sdki.org>
- Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta:Pustaka Rihama.
- Kusumaningrum, R. 2009. Faktor faktor yang mempengaruhi pemilihan konterasepsi yang digunakan pada Pasangan Usia Subur (PUS). Karya Tulis Ilmiah. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Lusiana Trisnawati. 2011. hubungan antara pengetahuan tentang kb mkjp dan sikap ibu peserta jampersal pasca persalinan dengan penggunaan kb mkjp di puskesmas kartasura.
- Nintyasari, D. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Pemilihan Kontrasepsi Hormonal Di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Kebidanan*. Volume 3. No1.tersediadari:http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/1073. [Diunduh24 Mei 2016]
- Niven, N. 2000. *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*, Jakarta : EGC.
- Nur masruroh. Analisi faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada ibu nifas di bpm bashori surabaya . universitas nahdlatul ulama surabaya [homepage di jurnal indonesia : kesehatan 2018][di unduh pada september 2018]
- Penggunaan kontrasepsi pada wanita pasca melahirkan dan pasca kegugura[dokumen pada internet indonesia :survey demografi kesehatan indonesia ; 2012].
- Rikahuda. *Maternitas kehamilan trimester III* [homepage di jurnal indonesia : konsep kehamilan][diunduh pada tahun 2017].
- Ruwayda. Faktor faktor yang berhubungan dengan Kb pasca salin pada ibu nifas di wilayah kerja puskesmas pakuan baru kota jambi tahun 2013. Universitas Batanghari [homepage di jurnal indonesia :kebidanan.2013][di unduh pada 2014]
- Saifuddin , Abdul Bari . 2014. *Buku Acuan Nasional Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Sulhadin, AB, dkk. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta:Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- WHO: *World Health Organization* 2015.
- Wijawanto, H. Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka: Sarwono Prawirohardjo; 2011.